

Catatan Berita adalah berita yang terkait dengan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dari media massa (cetak dan elektronik) yang diberikan catatan atau tambahan informasi dari aspek hukum

## **Pemprov Terima Penghargaan Nirwasita Tantra 2018 8 Kota di Sumbar Raih Adipura**

PADANG, METRO

Pemprov. Sumatera Barat (Sumbar) kembali menorehkan prestasi membanggakan dikancah Nasional. Kali ini, selain penghargaan Nirwasita Tantra 2018 yang diterima Gubernur Sumbar, Irwan Prayetno, Penghargaan *Green Leadership* juga diterima Wakil Ketua DPRD Sumbar, Arkadius Datuk Intan Bano.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla yang didampingi Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI di Auditorium Dr. Soejarwo, Gedung Manggala Wanabakti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Jalan Gatot Subroto Jakarta, Senin (14/1).

Dalam ajang penghargaan Nirwasita Tantra ini, ditingkat Provinsi, Sumbar berhasil menjadi peringkat kedua mengalahkan Sumatera Selatan di peringkat ketiga. Sementara peringkat pertama disambet Jawa Timur.

Tidak hanya itu, beberapa Kabupaten dan Kota di Sumbar juga meraih penghargaan Nirwasita Tantra Award, antara lain Dharmasraya, Pesisir Selatan dan Payakumbuh.

Pada waktu bersamaan prestasi lingkungan berupa Anugerah Adipura diberikan kepada delapan kota yakni, Padang, Payakumbuh, Bukittinggi, Padang Panjang, Kota Solok, Painan, Batusangkar dan Sawahlunto.

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sumbar, Novarita mengatakan, Anugerah Nirwasita Tantra merupakan penghargaan Pemerintah Pusat yang diberikan kepada Kepala Daerah terpilih atas kepemimpinannya dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan.

Kemudian, program kerja sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan guna memperbaiki kualitas hidup di daerah.

Novarita menjelaskan, dimulai tahun ini dan kedepannya, Anugerah *Orientasi Green Leadership* (Penghargaan Nirwasita Tantra) diberikan juga kepada pimpinan DPRD yang terpilih atas pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD terkait dengan penganggaran, pengawasan, dan kebijakan (penyusunan produk hukum) dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di daerah.

“Pemberian Penghargaan Nirwasita Tantra didasarkan atas kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup terutama dalam hal menginformasikan Indeks Kualitas Hidup Lingkungan (IKLH), permasalahan, kebijakan dan program serta inovasi yang ditetapkan dan diterapkan oleh daerah. Ada tiga Provinsi yang menerima anugerah orientasi *green* ini,” kata Novarita, (14/1) saat jumpa pers.

Novarita menyebutkan, penghargaan yang diraih Gubernur Sumbar, Irwan Prayitno merupakan hasil kinerja bersama OPD yang didukung penuh oleh DPRD Sumbar dan Stakeholder terkait serta dilakukan melalui penilaian tim panelis yang independen. Dimana Gubernur dan Pimpinan DPRD diminta presentasi dan menjawab tanggapan pertanyaan dari 6 orang panelis.

Sementara Gubernur Sumbar Irwan Prayitno menyampaikan, bahwa pada akhir tahun 2018 yang lalu Sumbar dianugerahi Penghargaan Lingkungan yang diberikan Pemerintah Pusat kepada Sekolah, sekelompok masyarakat dan dunia usaha. Yakni, Penghargaan Adiwiyata yang diberikan kepada 12 Sekolah Adiwiyata.

Kemudian sebut Irwan, Penghargaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) yang diberikan Pemerintah Pusat kepada kelompok masyarakat yang aktif dalam menggerakkan dan melaksanakan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Penghargaan PROKLIM diberikan juga oleh pemerintah Pusat kepada Daerah yang melakukan pembinaan PROKLIM.

Selanjutnya, penghargaan lingkungan kepada dunia usaha/industri di Sumbar yang telah menurunkan kinerja perusahaan dalam upaya ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup melalui penghargaan PROPER (Program Penilaian Kinerja Perusahaan). “Kita sangat bahagia bahwa penghargaan ini, prestasi dari buah kerja keras yang telah dilakukan. Tentu akan menjadi motivasi kita untuk lebih meningkatkan pelayanan dan

pelaksanaan penggunaan yang berlandaskan pembangunan yang berwawasan lingkungan,” kata Irwan dalam keterangan tertulis. (mil)

Sumber berita ;

Pos Metro, 15 Januari 2019

### **Catatan Berita :**

- Pedoman pelaksanaan Program Adipura diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adipura.
- Penghargaan Nirwasita Tantra adalah penghargaan dari Pemerintah yang diberikan kepada Kepala Daerah atas kepemimpinannya dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan, dan/atau program kerja sesuai dengan prinsip metodologi pembangunan berkelanjutan guna memperbaiki kualitas lingkungan hidup di daerahnya.
- Penghargaan ini dinilai berdasarkan dokumen Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) dan sekarang telah berganti nama Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD)
- Program Adipura adalah program kerja Kementerian Lingkungan Hidup, yang berlingkup nasional dalam rangka mewujudkan kabupaten/kota yang berwawasan lingkungan menuju pembangunan yang berkelanjutan.
- Program Adipura bertujuan untuk mendorong Pemerintah Kabupaten/Kota dan membangun partisipasi aktif masyarakat melalui Penghargaan Adipura untuk mewujudkan kota-kota yang berkelanjutan, baik secara ekologis, sosial, dan ekonomi melalui penerapan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan demi terciptanya lingkungan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- Menteri bertanggung jawab atas penyelenggaraan program Adipura. Dalam melaksanakan program Adipura, Menteri membentuk:
  - a. Dewan Pertimbangan Adipura;
  - b. Tim Teknis; dan
  - c. Sekretariat Adipura.

- Menteri menetapkan peraih penghargaan Adipura dan jenis penghargaan Adipura berdasarkan hasil pemeringkatan akhir. Jenis penghargaan Adipura terdiri dari:
  - a. Adipura Paripurna  
Adipura Paripurna diberikan kepada kabupaten/kota yang memenuhi syarat sebagai wilayah berkelanjutan.
  - b. Adipura Kirana;  
Adipura Kirana diberikan kepada kabupaten/kota yang memenuhi syarat sebagai kabupaten/kota yang memiliki kinerja pengelolaan lingkungan perkotaan yang baik, menggabungkan lingkungan, sosial dan ekonomi yang meliputi perdagangan, pariwisata dan investasi untuk mewujudkan kabupaten/kota yang atraktif meliputi transparansi, akuntabilitas, mandiri dan bertanggung jawab.
  - c. Adipura Buana;  
Adipura Buana diberikan kepada kabupaten/kota yang memenuhi syarat sebagai kabupaten/kota yang memiliki kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, menggabungkan unsur sosial dengan lingkungan untuk membentuk wilayah layak huni yang tercermin dari masyarakat kabupaten/kota yang peduli lingkungan.
  - d. Bhakti Adipura;  
Bhakti Adipura diberikan kepada tokoh perseorangan yang berkontribusi tinggi dalam pengembangan dan penerapan Program Adipura secara nasional.
  - e. Sertifikat Adipura;  
Sertifikat Adipura diberikan kepada kabupaten/Kota yang memenuhi syarat sebagai kabupaten/kota yang memiliki peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan wilayah kabupaten/kota yang signifikan.
  - f. Plakat Adipura  
Plakat Adipura diberikan kepada kota/kabupaten yang memenuhi syarat sebagai kabupaten/kota yang memiliki lokasi dengan nilai terbaik.
- Program Adipura dilaksanakan pada kabupaten/kota yang dikelompokkan berdasarkan kategori fungsional kota:
  - a. kota kecil dengan jumlah penduduk 20.000 (dua puluh ribu) sampai dengan 100.000 (seratus ribu) jiwa;

- b. kota sedang dengan jumlah penduduk 100.001 (seratus satu ribu) sampai dengan 500.000 (lima ratus ribu) jiwa;
- c. kota besar dengan jumlah penduduk 500.001 (lima ratus satu ribu) sampai dengan 1.000.000 (satu juta) jiwa; dan
- d. kota metropolitan dengan jumlah penduduk lebih besar dari 1.000.000 (satu juta) jiwa.